



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 16 Maret 2020

Halaman: 2

GENANGAN AIR MASUK RUMAH DINAS WAWALI

Sistem Drainase Kotabaru Perlu Diperbaiki

GONDOKUSUMAN (MERAPI) - Rencana peningkatan sistem drainase atau saluran air hujan di kawasan Kotabaru Kota Yogyakarta dikaji. Kajian peningkatan itu untuk mengatasi genangan air hujan di Kotabaru yang sempat masuk ke rumah dinas Wakil Walikota Yogyakarta belum lama ini.

"Dengan kejadian itu kami akan lakukan perbaikan-perbaikan sistem drainase. Kami akan coba kaji peningkatan sistem drainase di kawasan Kotabaru," kata Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Yogyakarta (PUPKP) Hari Setya Wacana, Minggu

(15/3).

Pihaknya menduga limpasan air hujan dari utara yakni Jalan Cik Di Tiro dan UGM bisa mempengaruhi jalur aliran drainase yang masuk ke Jalan Suroto. Di samping itu adanya dimensi saluran air hujan di seputaran Kridosono yang berukuran 80 x 80 cm.

Ukuran itu lebih kecil dibandingkan dimensi saluran drainase di sisi utara yakni di Jalan Suroto 1 x 1 meter.

"Dimensi saluran drainase semakin ke bawah harus semakin besar. Kalau semakin kecil potensinya muncul genangan. Itu dari dimensi 1 x 1 meter di Jalan Suroto masuk ke dimensi 80 x 80 cm di seputaran Kridosono atau mengecil. Itu analisa kami," paparnya.

Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, lanjutnya, sudah memiliki konsep penataan saluran drainase di kawasan Kotabaru ditingkatkan dimen-

sinya menjadi 2 x 2 meter. Rencananya dimulai dari simpang empat UKDW ke barat melewati depan SMPN 5 Yogya, lewat selatan SMAN 3 Yogya sampai ke Jalan Abu Bakar Ali dan dibuang ke Sungai Code. Sedangkan dari sisi utara dari simpang empat Galeria dibuat dimensi 1 x 1 meter sampai simpang UKDW.

"Di sepanjang jalan-jalan itu sebagian juga sudah ada sumur-sumur resapan, sehingga tidak juga bisa terserap di situ. Kami akan pertajam kajian-nya dulu," ujar Hari.

Sebelumnya Kepala Bidang

Sumber Daya Air Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Aki Lukman mengatakan pembangunan saluran air hujan yang dilengkapi sumur peresapan ditambah. Pada tahun 2020 di antaranya di Jalan Magelang dan Jalan Kemasan. Sejak tahun 2013 sudah dibangun saluran air hujan yang dilengkapi dengan sekitar 30.000 sumur peresapan.

"Pembangunan sumur peresapan tanah itu adalah salah satu bentuk kami memelihara air agar tidak lari ke sungai semuanya, sehingga volume sungai tidak terlalu meluap," tandas Aki.

(Tri)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005